

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dua kata, yakni metode dan penelitian. Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>53</sup> Jadi metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dalam suatu penulisan, yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah, yang mana cara tersebut menjadi suatu strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.23.

<sup>53</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.24.

<sup>54</sup> Arip Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.82.



## 2. Rancangan penelitian

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian. Dengan demikian rancangan penelitian bertujuan untuk memberi pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.<sup>57</sup>



- c. Menguasai metodologi membaca kitab kuning dengan baik dan benar.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa, yaitu: nilai raport siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

### C. Populasi dan Sampel

Definisi populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian kita.<sup>61</sup> Sedangkan sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.<sup>62</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sebagai patokan apabila subyek penelitian itu kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Namun jika lebih besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>63</sup> Sehubungan dengan wilayah sumber data yang penulis akan teliti, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa yang mengikuti Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah yang berjumlah 84 siswa. Kelas X terdiri dari 26 siswa, kelas XI 24 siswa, dan kelas XII dari 34 siswa. Penulis mengambil siswa kelas XI yang terdiri dari 24 siswa untuk dijadikan sampel.

<sup>61</sup> Ronald E. Walpore, *Pengantar Statistika*, ed.ke-3, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), h.7.

<sup>62</sup> Turmudi, *Metode Statistika*, (Malang; UIN Malang Press, 2008) h.11.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.112.

## 1. Data Gambaran Objek

Data yang peneliti butuhkan terkait gambaran objek ini adalah gambaran umum objek penelitian di MA Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik, jumlah guru, siswa dan karyawan, serta jumlah sarana dan prasarana. Sedangkan sumber data dari gambaran objek ini adalah kepala sekolah sebagai sumber data primer data dokumen-dokumen sebagai sumber data sekunder.

eliti gunakan terkait p  
wa pada mata pelajaran  
upakan sebuah dokume

n data ada

pengumpulan data adalah cara untuk  
an data dengan metode yang tepat, yakni yang

## 1. Data Gambaran Objek

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam memperoleh gambaran objek ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

<sup>66</sup> Amirul Hadi, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia 1998), h.110.



Berkaitan dengan judul skripsi ini, penulis dalam menganalisa data yang telah terkumpul menggunakan metode statistik. Metode statistik adalah teknik analisa dengan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk penyelidikan angka-angka.<sup>68</sup> Adapun teknik analisa statistik ini penulis menggunakan analisa persentase dan analisa *Product Moment*.

## 1. Analisa Persentase

Seluruh data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitunagn persentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Penggunaan teknik ini untuk menghitung nilai frekuensi persentasi relatif atas penelitian sebagai bentuk tabel persentase. Dengan menggunakan teknik ini dapat dijawab pertanyaan pada rumusan masalah no 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relatif dirumuskan rumus:

<sup>68</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h.221.



Keterangan :

$r_{XY}$  : Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

n : Jumlah responden

Setelah dihitung melalui *product moment*, kemudian untuk dapat mengetahui apakah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang mengatakan ada hubungan / diterima dan sebaliknya apakah hipotesis nihil ( $H_o$ ) tidak ada hubungan / ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan dengan “ $t_r$ ” yaitu mencari “ $df$ ” atau “ $dk$ ” (derajat kebebasan) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : *Degress of Fredom* (Derajat kebebasan)

N : *Number of Cases* (Jumlah responden)

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah diketahui, maka “df” tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% atau taraf 1%. Kemudian jika “r” tabel sudah diketahui, maka dapat diinterpretasikan ke “r” *product moment*, maka barulah dapat diketahui hasilnya bahwa apakah  $r_{xy}$  lebih besar dari “rt” yang mana hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak ataupun sebaliknya.

Kemudian untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan di bawah ini.<sup>72</sup>